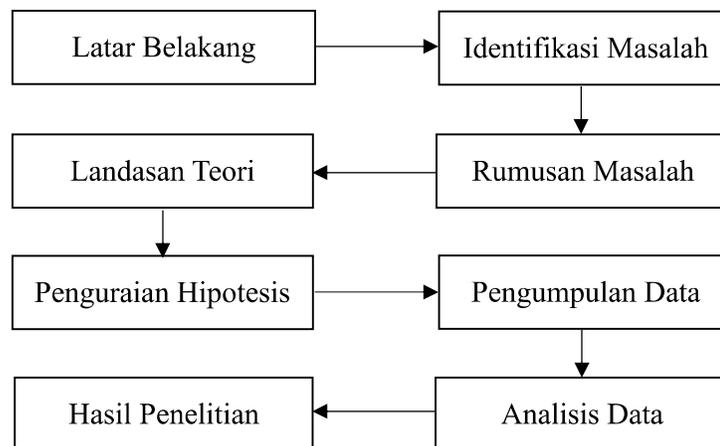


BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode yang diterapkan pada penelitian tersebut menerapkan metode penelitian yang bersifat kuantitatif. Dimana penggunaan kuantitatif, pengujian kausalitas merupakan strategi pengujian yang terpilih. Pengaruh diantara variabel bebas dan terikat diperiksa dalam desain tersebut, yang dapat digambarkan sebagai metodologi penelitian positivis yang digunakan untuk menilai beberapa sampel dan hasil populasi yang telah ditetapkan., menyatukan informasi dengan menggunakan instrumen pendukung penelitian, serta menganalisa data dengan cara kuantitatif ataupun statistik dengan harapan dapat memvalidasi hipotesis (Sugiyono, 2012). Metode ini sudah sering diterapkan menjadi metode penelitian. Penggunaan metode ini, antar variabel yang dikaji mengandung efek kausalitas atau yang sering disebut sebagai hubungan kausal.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.2 Operasional Variabel Penelitian

3.2.1 Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel ini ialah sebuah komponen pokok dimana cenderung dijadikan sebagai tokoh utama atau moderatornya penelitian. Variabel ini juga banyak dikenal sebagai variabel terikat (Chandarin, 2017). Variabel dependen yang diteliti atas suatu temuan yang terdapat pada penelitian ini ialah Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Y).

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator
1	Sistem Pengendalian Internal	Proses penting dalam perilaku yang dilaksanakan dengan konsisten oleh pemimpin dan semua karyawan untuk memberikan kepastian yang patut bahwa target organisasi akan tercapai. (Sweetenia, Caesari, Aprillia, & Purwantini, 2019).	Lingkungan Pengelolaan
			Pengukuran Risiko
			Aktifitas Pengendalian
			Informasi dan Komunikasi
			Pemantauan
2	Ketaatan Aturan Akuntansi	Suatu aksi taat pada peraturan dan instruksi yang telah ditetapkan untuk dituruti atau diikuti (Suwarianti & Sumadi, 2020).	Standar Teknis
			Tanggung Jawab Penerapan
			Integritas
			Kewaspadaan
			Konsistensi
3	Moralitas Individu	Pelaksanaan tanggung jawab oleh seseorang sebagai bentuk ketaatan terhadap hukum (Cendani, 2020).	Pra-Konvensional
			Konvensional
			Pasca Konvensional

4	Kecenderungan Kecurangan Akuntansi	Pelanggaran akuntansi yang dilaksanakan oleh seseorang yang memegang posisi atau otoritas dalam suatu organisasi untuk keuntungan pribadi atau perusahaan(Defri Yando & Afrizal Purba, 2020).	Manipulasi dan Pemalsuan
			Penghapusan Peristiwa
			Menerapkan Dasar Akuntansi yang Salah
			Penggelapan
			Kelakuan yang Tidak Proporsional terhadap Aset

3.2.2 Variabel Independen

Variabel Independen ialah komponen diasumsikan mampu memberi suatu pengaruh yang bersifat terhadap variabel dependent. Variabel bebas adalah nama lain dari variabel ini (Chandarin, 2017). Objek yang diteliti pada pembahasan ialah Pengendalian Intemal (X_1), Ketaatan Aturan Akuntansi (X_2), serta Moralitas Individu (X_3).

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi ialah daerah yang umum serta sistematis pada suatu obyek ataupun subyek berkarakteristik tertentu dan ditentukan peneliti guna diteliti serta dapat digunakan untuk menarik kesimpulan (Sugiyono, 2012). Penerapan populasi pada studi ini ialah karyawan perusahaan pada departemen *accounting*, *finance*, *purchasing* dan sejenisnya, yang terdapat di Kota Batam. Jumlah tenaga kerja sektor ini terdiri dari 26,189 (kominfo.batam.go.id).

3.3.2 Sampel

Pengutipan sampel wajib memiliki nilai yang cenderung setara atas suatu populasi dan diwakili dengan anggota pada suatu populasi. Metode yang cenderung diterapkan pada temuan yang terdapat pada suatu pembahasan ini ialah dengan Teknik *non-probability* dan dengan menerapkan metodologi pengambilan sampel secara acak. Cara ini ialah teknik penyampelan yang didasarkan atas suatu kriteria tertentu (Chandarin, 2017). Skala sampel penelitian ini dapat diukur dengan menerapkan rumus *slovin* dengan tingkatan kekeliruan sebanyak 10% sebagai dasar pengambilan sampel.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Rumus 3.1 Rumus *Slovin*

Keterangan:

n : Skala sampel

N : Skala populasi

e : Presentase batas kekeliruan

Maka bisa menghitung kuantitas sampel yakni:

$$n = \frac{26189}{1 + 26189(0,1)^2}$$

$$n = \frac{26189}{262,89}$$

$$n = 99,62$$

Hasil perhitungan sampel yang dimuat di atas sebesar 99,62 atau 100 responden apabila angkanya dibulatkan. Hal ini berarti jumlah dari keseluruhan

sampel penelitian yang akan digunakan ialah sebanyak 100 pegawai sektor keuangan yang akan menjawab kuesioner penelitian ini.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Asal mula sumber data mencakup atas dua bentuk (Sugiyono, 2018), yakni:

1. Sumber primer, yang artinya data-data pengutipan langsung dari responden atau objek observasi, objek ini dapat berupa individu ataupun kelompok. Data jenis ini, biasanya dikumpulkan oleh peneliti dengan melalui beberapa cara seperti wawancara ataupun kuesioner.
2. Sumber sekunder, yang artinya sumber yang berasal dari orang maupun dalam bentuk dokumen, yang dengan tidak langsung bisa mengumpulkan data-data. Para peneliti bisa meninjau dari jurnal atau artikel dari internet, dsb. yang memaparkan data yang sudah diterbitkan atau dipublishkan oleh pihak yang resmi untuk mendapatkan informasi dalam membantu penyelesaian penelitian.

Pada studi ini, peneliti menerapkan pengumpulan data dengan penyebaran kuesioner pada responden (primer).

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Model pengumpulan ialah proses atau strategi yang dapat diterapkan pada halnya pengumpulan data. Data tersebut bisa dipergunakan oleh peneliti agar bisa mendapatkan informasi ataupun data secara terus menerus (Sofiah, Suhartono, & Hidayah, 2020).

Menurut Chandarin (2017), metode berikut dapat digunakan untuk pengumpulan data primer:

1. Kuesioner, yang dapat dikumpulkan secara langsung dari responden dan dapat juga melalui media elektronik seperti *google form*.
2. Wawancara (*Interview*), yang dapat dilaksanakan dengan langsung menanyakan kepada responden ataupun melalui telepon serta media elektronik.
3. Observasi, yang dapat dilaksanakan dengan mengamati secara langsung terhadap objeknya untuk metode eksperimen kuasi dan dapat melewati laboratorium untuk penelitian eksperimen sebenarnya.

Pada studi ini, kuesioner yang disebarkan mencakupi pertanyaan-pertanyaan mengenai permasalahan pada objek penelitian. Dalam hal ini, kuesioner akan disebarkan kepada 100 pegawai sektor keuangan di Kota Batam.

3.6 Teknik Analisis Data

Temuan atas suatu temuan yang terdapat pada penelitian ini mengolah data dengan mempergunakan metode atas suatu analisis statistik yang dimana bermanfaat untuk mengkajikan tentang pendistribusian data dalam temuan atas suatu penelitian. Program aplikasi yang dipakai untuk pengolahan data ialah SPSS 26.

3.6.1 Analisis Deskriptif

Teknik analisa data dengan cara menguraikan data-data yang sudah dikumpulkan dengan fungsi yang baik dikenal dengan istilah statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2014:147), tabel frekuensi memuat metode analisis untuk

mengetahui tingkat perolehan skor untuk berbagai variabel dengan berbagai indikator. Hasil peringkat untuk setiap variabel dapat diperoleh dengan menggunakan perhitungan berikut, yang dapat digunakan untuk membandingkan skor tertinggi dan terendah..

$$RS = \frac{n(m-1)}{m} \quad \text{Rumus 3.2 Rentang Skala}$$

Keterangan:

RS = Rentang skala

n = Total sampel

m = Total alternatif jawaban per item

Untuk mengetahui apakah terdapat dampak pengendalian internal, kepatuhan terhadap peraturan akuntansi dan moralitas individu pada kecenderungan kecurangan akuntansi, maka skala *Likert* akan diterapkan untuk mengukur tanggapan positif maupun negatif dari para responden. Skala *Likert* ialah skala yang pada umumnya digunakan pada kuesioner, karena menggunakan data berupa angka. Pada skala ini objek yang dihitung diuraikan kedalam indikator variabel, yang akan di jadikan tolakan dalam penyusunan perlengkapan, seperti pertanyaan (Sugiyono, 2012).

Berikut ini melampirkan skala *Likert* yang hasil jawabannya berupa poin-poin seperti:

Tabel 3.2 Keterangan Skor

No	Jawaban	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Netral (N)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.6.2 Uji Kualitas Data

Hasil uji kualitas data dapat menentukan layak atau tidaknya data untuk digunakan karena pengujian reliabilitas dan validitas dapat memberikan temuan penelitian dengan mengakui bahwa data yang dievaluasi atau diolah tepat..

3.6.2.1 Uji Validitas

Pengujian ini mengamati apakah suatu angket teruji valid atau tidak. Angket dianggap benar jika pertanyaan yang tertera bisa menerangkan suatu pasal yang dinilai kuesioner. Apabila hasilnya teruji tidak valid, maka data tersebut tidak dapat digunakan sebagai alat ukur dan pertanyaan tersebut harus diganti dengan yang lain atau dihapus.

Model pengujian ini dimulai dengan pemilihan korelasi (*Pearson Correlation*) diantara tiap pernyataan dengan total poin pernyataan. Pengujian ini diolah dengan SPSS serta menggunakan model korelasi *product moment*. Supaya bisa dinyatakan signifikan atau tidak, dapat diperoleh dari membandingkan nilai r hitung dan r tabel. Jika koefisien r bernilai $> r$ tabel, namun dapat dinyatakan butir pertanyaan kuesioner ini teruji valid. Begitu pula sebaliknya, apabila nilai yang dihasilkan negatif maupun positif namun rendah dari r tabel, maka pertanyaan tersebut dianggap tidaklah valid.

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Rumus 3.3 Uji Validitas

Keterangan:

r = Koefisien korelasi

X = Skor butir

Y = Skor butir total

N = Jumlah sampel

Nilai pengujian dinyatakan terbukti dari pemakaian dua sisi atau bagian pada taraf signifikan sebesar 0,05 dan mempunyai standar tersebut:

1. Apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (signifikansi 0,05), maka nilai tersebut memiliki korelasi yang signifikan, sehingga di nyatakan valid.
2. Apabila $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ (signifikansi 0,05), maka nilai tersebut tidak memiliki korelasi yang signifikan, sehingga di nyatakan tidak valid.

3.6.2.2 Uji Reliabilitas

Uji ini digunakan untuk mengevaluasi kekokohan pernyataan dan konsistensinya dengan alat penelitian. Karena, menurut Kuncoro & Sudarman (2018) tidak ada yang mempengaruhi siapa yang melakukan pengukurannya. Dengan menggunakan Cronbach's Alpha, reliabilitas adalah konsep yang objektif. Cronbach's Alpha adalah metrik yang digunakan untuk menilai seberapa dekat instrumen dengan instrumen yang ada dalam kuesioner, penggunaan sistem SPSS, nilai setiap item pernyataan, dan skor keseluruhan pernyataan. Perhitungan Cronbach's Alpha dapat dihitung dengan rumus berikut.:

Keterangan:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right) \quad \text{Rumus 3.4 Uji Reliabilitas (Cronbach's Alpha)}$$

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Jumlah butir pernyataan

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian pada butir

σ_1^2 = Varian total

Tolak ukur dalam mengambil keputusan ini adalah:

1. *Score cronbach alpha* < 0,6, dinyatakan realibilitasnya buruk.
2. *Score cronbach alpha* 0,6-0,79, dinyatakan reabilitasnya masih bisa di terima.
3. *Score cronbach alpha* 0,8, dinyatakan reabilitasnya baik.

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Untuk mengamati apakah model dapat secara akurat mencerminkan kenyataan atau bahkan mendekati, serangkaian tes harus dijalankan terlebih dahulu. Untuk memastikan kelayakan data, uji asumsi klasik harus dipenuhi dengan meliputi tiga macam pengujian:

3.6.3.1 Uji Normalitas

Membuat suatu grafik yang berasal dari distribusi frekuensi atas suatu skor yang tersedia ialah uji normalitas yang paling *simple*. Pengujian normalitas ini tergantung pada kesanggupan kita dalam halnya pengamatan atas *plotting* data. Apabila data lumayan banyak dan pencedarannya belum normal secara 100%, maka kesimpulan yang dihasilkan kemungkinan dapat salah (Usmadi, 2020). Untuk mengetahui bagaimana cara terbaik untuk menyatakan apakah data penelitian normal atau tidak, maka bisa dicermati dari hasil data yang sebelumnya sudah teruji. Apabila penyebaran data searah dan berada disekitar garis diagonal, maka artinya regresi memenuhi normalitas. Dengan sebaliknya. Standar normalitas tidak terpenuhi jika distribusi data tidak mengikuti garis lurus dan tidak mendekati

diagonal. Untuk kumpulan data ini, digunakan uji *Kolmogrov-Smirnov*, yang didasarkan pada ambang signifikansi 0,05. Jika ambang batas terlampaui, data diprediksi tidaklah normal.

3.6.3.2 Uji Multikolinearitas

Tujuannya melihat bagaimana variabel independen terkait dengan cara apapun. Nilai toleransi dapat digunakan untuk membuat keputusan. Tidak akan terjadi suatu gejala multikolinearitas jika nilai toleransinya melebihi 0,10, namun terjadi gejala multikolinearitas jika nilai toleransinya turun di bawah 0,10. Faktor Inflasi Varians dapat ditampilkan di samping nilai toleransi. Multikolinearitas tidak terjadi jika nilai atas suatu VIF cenderung masih kurang dari 10,00, akan tetapi terjadi jika nilai atas suatu VIF cenderung lebih dari 10,00 (Setyarini, 2020).

3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Tes berbasis *Glejser* ini bertujuan untuk mengamati apakah terdapat suatu perbedaan suatu varians antara kedua observasi. Ketika varians residual yang berasal dari satu penelitian kepada penelitian yang lainnya tetap konstan, bentuk regresi yang sesuai dengan kondisi telah dipilih (Setyarini, 2020). Nilai P signifikan 0,05 atau lebih menunjukkan bahwa hasil uji ini tidak dipengaruhi oleh heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas terjadi jika terdapat perbedaan t-hitung antara t-tabel dengan nilai signifikansi.

3.6.4 Uji Pengaruh

3.6.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Pengujian ini mengujikan adakah pengaruh diantara variable bebas dengan variable terikat (Rajagukguk, *et al.* 2019). Pengujian ini membutuhkan untuk setiap hal yang wajib untuk diperhatikan, yakni sampel yang dipergunakan untuk melakukan pengujian harus ≥ 30 data. Rumus yang dipakai dalam pengujian linear berganda ialah

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e \quad \text{Rumus 3.5 Uji Regresi Linier Berganda}$$

Keterangan:

Y : Kecenderungan Kecurangan Akuntansi

α : Konstanta

β_1, \dots, β_3 : Koefisien Regresi

X_1 : Pengendalian Internal

X_2 : Ketaatan Aturan Akuntansi

X_3 : Moralitas Individu

e : Kesalahan (*error*)

3.6.5 Uji Hipotesis

3.6.5.1 Uji t

Pengujian ini berfungsi dalam halnya membuktikan pengaruh variabel bebas terhadap variable terikat (Wenten, 2018), uji t pun dapat dipakai untuk melakukan pengujian

H_0 : Variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y

H_a : Variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.

Dasar kesimpulan didalam pengujian ini yakni: jika $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} , maka hipotesis diterima, jika $P\ value < \alpha$ (0,05), dapat ditarik kesimpulannya bahwa hipotesis diterima.

Nilai t hitung dipertungkan berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad \text{Rumus 3.6 Uji } t$$

Keterangan:

t : t hitung

r : Koefisien korelasi

n : Jumlah sampel

3.6.5.2 Uji F

Berdasarkan pengujian hipotesis, variabel bebas yang diletakkan atas suatu model ini memiliki dampak yang cukup besar atas variabel dependennya (Setyarini, 2020). Dasar pengambilan kesimpulan dalam pengujian ini ialah: Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, di nyatakan hipotesis di terima, dan jika $P\ value < \alpha$ (0,05), maka biisa dinyatakan hipotesis diterima.

$$F_{hitung} = \frac{R^2/K}{(1-R^2)/(n-k-1)} \quad \text{Rumus 3.7 Uji } F$$

Keterangan:

F = Nilai uji F_{hitung} yang akan dibandingkan dengan f_{tabel}

R^2 = Koefisien determinasi

n = Kuantitas sampel

k = Kuantitas variabel bebas

3.6.5.3 Analisis Koefisien Determinasi (Uji R²)

Tujuan atas suatu penelitian ini ialah untuk mencari tahu kuatnya pengaruh variabel independen atas variabel dependen (Purba & Triaryati, 2017). Setiap nilai R² yang lebih besar atau sama dengan suatu angka tertentu menunjukkan bahwa variabel bebas yang cenderung memiliki suatu kinerja yang begitu terbatas untuk memaparkan variasi variabel terikat, sedangkan setiap nilai R² yang mendekati atau sama dengan suatu angka tertentu memperlihatkan variabel bebas mempunyai sumber data yang cukup didalam memprediksi variabel terikat. variasi variabel. Nilai atas suatu koefisien determinan antara 0 dan 1. Memiliki R² sederhana membuktikan kalau variabel independen terdapat suatu dampak yang terbatas atas variabel dependen. Hal ini membuktikan kalau variabel bebas dan variabel terikat dapat saling bertukar informasi jika R² sekitar 1 atau lebih besar.

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Lokasi sebagai objek penelitian ini ialah perusahaan di Kota Batam, yakni para karyawan yang bekerja pada departemen akuntan, keuangan, *purchasing* dan sejenisnya.

3.7.2 Jadwal Penelitian

Tabel 3.3 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Jadwal													
	2023													
	Mar		Apr		Mei			Jun			Jul			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Pemilihan Topik	■	■												
Pengajuan Judul		■	■											
Pendalaman Kepustakaan			■	■										
Metode Strategi Penelitian				■	■	■								
Pembuatan Kuesioner						■	■							
Pendistribusian Kuesiner							■	■	■	■				
Pemrosesan Data										■	■	■	■	
Penyelesaian Topik Pengujian												■	■	■